



Revitalisasi Desa Karanganyar melalui Digitalisasi Sektor Pariwisata dan Ekonomi

Budi Siswanto*¹, Raymond Subianto², Siti Ashira Salvina Day³, Chaerunnisa Tita Amanda⁴, Khalijah Herma Wytti⁵, Sahda Aulia⁶, Vikko Satria Putra⁷, Mahendra Ardiansyah⁸, Cynthia Febriana Kusuma Dewi⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Sebelas Maret

E- mail :* budisiswanto@staff.uns.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1860>

Info Artikel:

Diterima :
2024-07-06

Diperbaiki :
2024-07-09

Disetujui :
2024-07-11

Kata Kunci: Digitalisasi,
Transformasi Digital, Pariwisata,
Ekonomi, UMKM

Abstrak: Transformasi digital menjadi keniscayaan dalam menghadapi era globalisasi yang didorong oleh kemajuan teknologi. Di Indonesia, pembangunan desa menjadi fokus utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Digitalisasi desa bukan hanya pemanfaatan teknologi informasi semata, tetapi juga optimalisasi potensi desa. Program Digitalisasi Desa di Desa Karanganyar, Sukoharjo bertujuan untuk meningkatkan sektor pariwisata dan ekonomi melalui pengenalan teknologi kepada masyarakat. Metode pelaksanaan mencakup wawancara apresiatif, pemetaan aset, tautan dan mobilisasi aset, penyusunan rencana aksi serta monitoring dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan antusiasme masyarakat dalam mengadopsi digitalisasi untuk meningkatkan UMKM dan potensi pariwisata desa.

Abstract: Digital transformation is a necessity in facing the era of globalization driven by technological progress. In Indonesia, village development is the main focus to improve community welfare. Village digitalization is not just the use of information technology, but also the optimization of village potential. The Village Digitalization Program in Karanganyar Village, Sukoharjo aims to improve the tourism and economic sectors through introducing technology to the community. Implementation methods include

Keywords: *Digitization, Digital Transformation, Tourism, Economy, SMEs*

appreciative interviews, asset mapping, asset linkage and mobilization, preparation of action plans and monitoring and evaluation. The results show the community's enthusiasm in adopting digitalization to increase MSMEs and village tourism potential.

Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang dipandu oleh kemajuan teknologi, transformasi digital bukan sekadar kebutuhan, melainkan suatu keniscayaan untuk menjawab tuntutan perubahan zaman. Hal ini memunculkan tuntutan agar seluruh pelayanan publik menggunakan internet, sehingga implementasi digitalisasi pelayanan publik menjadi suatu kebutuhan mendesak dengan hasil akhirnya berupa kepuasan masyarakat terhadap layanan yang disediakan (Hasbullah et al., 2023). Transformasi digital merupakan sebuah evolusi radikal, di mana terlibatnya sumber daya, melibatkan pemanfaatan teknologi digital yang tersedia (Santi et al., 2020).

Pembangunan desa merupakan salah satu tujuan utama dalam agenda pembangunan nasional yang diperjuangkan oleh pemerintah Indonesia. Pentingnya pembangunan desa semakin ditegaskan dengan diberlakukannya sejumlah peraturan terkait desa dan pembangunannya, termasuk di dalamnya Undang-Undang (UU) No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dalam UU ini juga dijelaskan bahwa salah satu sasaran pembangunan desa di Indonesia adalah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, pemerintah mendorong berbagai program pengembangan desa untuk memastikan manfaat pembangunan dapat dirasakan secepat mungkin, diantaranya melalui Program Digitalisasi Desa (Kemensekneg, 2022)

Digitalisasi di desa tidak sekadar melibatkan penggunaan teknologi informasi semata, tetapi lebih pada pengintegrasian teknologi sebagai sarana optimalisasi potensi desa. Digitalisasi pelayanan bertujuan meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pelayanan publik, meskipun masih terdapat kekurangan, namun inovasi baru perlu dihadirkan untuk kemajuan pelayanan tersebut (Sapitri, 2023).

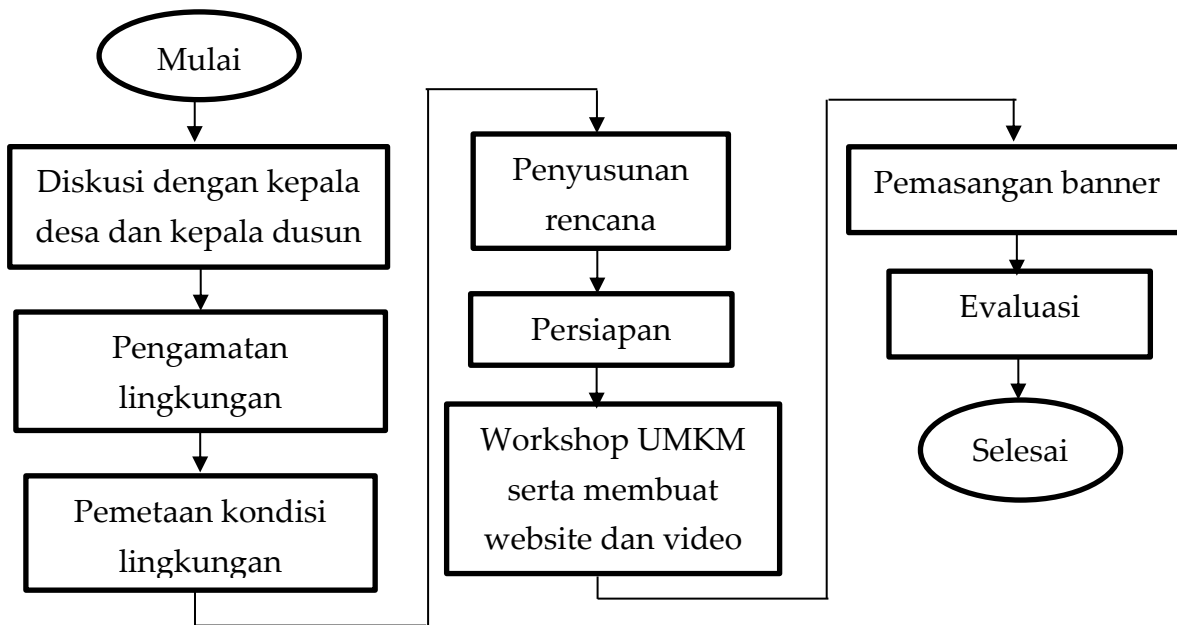
Desa Karanganyar yang terletak di Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu desa yang memiliki banyak potensi baik dari sektor pariwisata, maupun industri rumahan (UMKM) yang mampu meningkatkan eksistensi desa. Akan tetapi masih minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya teknologi dalam menunjang kegiatan wirausaha. Dari hasil survey yang telah dikumpulkan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Desa Karanganyar, dapat dilihat bahwa masih

banyak pelaku UMKM yang belum melibatkan teknologi dalam kegiatan berwirausaha, hal ini disebabkan oleh persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa cara tradisional lebih mudah dan sederhana untuk dilakukan. Menurut Fahmi (2020) perkembangan teknologi menjadi sebuah tantangan bagi setiap masyarakat untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia dalam berkompetisi menghadapi industri modern. Maka dari itu penting dilakukan upaya untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya digitalisasi pada kehidupan sehari-hari.

Dalam upaya mengatasi permasalahan pada poin sebelumnya, tim KKN Desa Karanganyar UNS mengupayakan digitalisasi Desa dengan melakukan program kerja bertemakan "*Smart Village*", yang akan berfokus pada sektor pariwisata dan sektor ekonomi Desa Karanganyar. Pada digitalisasi sektor pariwisata akan dilakukan upaya mengenalkan potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Karanganyar kepada masyarakat luar dengan berbasis teknologi, seperti melalui website, sosial media, video youtube dan lain sebagainya. Kemudian untuk sektor ekonomi akan dilakukan pengenalan transaksi secara digital melalui *QR Code* serta pembuatan *landing page* sederhana untuk mengenalkan produk secara luas. Dari kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menghadapi industri modern. Dengan demikian, program digitalisasi desa diharapkan tidak hanya meningkatkan aspek ekonomi dan pariwisata, tetapi juga menciptakan transformasi positif yang menyeluruh dalam kehidupan masyarakat desa, menuju desa yang lebih berdaya dan berkelanjutan.

Metode

Program kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh tim KKN UNS Desa Karanganyar menggunakan metode pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) untuk mengajak masyarakat dalam mengenal potensi yang dimiliki Desa Karanganyar sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Flowchart kegiatan pengabdian masyarakat

1. Tahap 1: wawancara apresiatif

Pada tahap wawancara apresiatif, kami melakukan diskusi dengan Kepala Desa Karanganyar dan beberapa tokoh masyarakat seperti Kepala Dusun Ngepung, Kepala Dusun Kersan, Bapak RT serta beberapa masyarakat. Dalam diskusi ini kami membahas mengenai potensi desa, kesuksesan masa lampau atau yang pernah dicapai dan perubahan positif yang dirasakan oleh masyarakat Desa Karanganyar. Hasil dari wawancara nya adalah Desa Karanganyar memiliki banyak potensi di sektor ekonomi maupun pariwisata yaitu sentra industri tahu, kuliner alakathak, rest area Bumdes Karanganyar dan terdapat sebuah situs yang bernama Candi Sirih.

2. Tahap 2: Pemetaan aset

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan untuk melihat, mencatat, mendokumentasikan dan mengeksplorasi kondisi fisik dan sumber daya yang dimiliki Desa Karanganyar. Selanjutnya untuk pemetaan potensi ekonomi masyarakat Desa Karanganyar, kami dapat melihat bahwa masyarakat desa Karanganyar banyak yang bermata pencaharian sebagai pengrajin tahu. Sedangkan dalam sektor pariwisata, Desa Karanganyar memiliki rest area bumdes, Candi Sirih dan Kali Ongko Wolu. Hal ini dapat digunakan masyarakat Desa Karanganyar untuk menunjang ekonomi masyarakat, sumber pemasukan dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. Tahap 3: tautan dan mobilisasi aset

Pada tahap ini, kami melakukan diskusi dengan kelompok UMKM pengrajin tahu, Kepala Dusun Ngepung dan Kersan mengenai rencana yang akan dilakukan untuk menggerakkan potensi atau aset yang dimiliki Desa Karanganyar sehingga dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil dari diskusi tersebut adalah masyarakat menginginkan Desa Karanganyar lebih dikenal melalui potensi atau aset yang dimiliki.

4. Tahap 4: Penyusunan Rencana Aksi dan Prioritas Kegiatan

Berdasarkan diskusi kami dengan kelompok UMKM pengrajin tahu, Kepala Dusun Ngepung dan Kersan akan membuat kegiatan untuk meningkatkan sektor ekonomi serta pariwisata berbasis digital. Dalam sektor ekonomi, kegiatan yang dilakukan adalah *workshop* UMKM digital mengenai pengenalan *landing page* dan penggunaan transaksi digital, seperti *QRIS* serta *E-Commerce*. *Workshop* ini diikuti oleh kelompok UMKM pengrajin tahu. Hal ini dapat bermanfaat untuk mengenalkan produk lokal khususnya tahu ke masyarakat luar. Selanjutnya untuk sektor pariwisata, program yang dilakukan adalah digitalisasi pariwisata. Dalam program ini, kami dibantu oleh masyarakat membuat website berisi laman informatif potensi wisata yang meliputi sejarah dan *google maps* dari potensi tersebut serta mengunggah video pada laman instagram @jelajahsolo mengenai potensi wisata yang dimiliki Desa Karanganyar. Selain itu, kami juga melakukan pemasangan banner di Kantor Sekertariat BumDes yang berisi *barcode* yang langsung mengarahkan *scanner* ke website "Pendekar" mengenai potensi wisata yang dimiliki Desa Karanganyar.

5. Tahap 5: Monitoring dan evaluasi

Tahapan terakhir yang dilakukan yaitu tahap evaluasi. Pada tahapan ini kami membuka FGD (*Forum Grup Discussion*) terkait materi yang telah disampaikan, kami mengajak para pemilik UMKM pengrajin tahu Desa Karanganyar yang menghadiri kegiatan *workshop* UMKM Digital ini untuk berdiskusi dan tanya jawab terkait penggunaan transaksi digital yang diterapkan pada UMKM pengrajin tahu, serta memastikan materi yang telah disampaikan dapat dipahami dan diterima oleh para pemilik UMKM pengrajin tahu dengan baik. Pada digitalisasi pariwisata yang telah diunggah pada laman Instagram @jelajahsolo kami menunjukkan hasil video kepada masyarakat dan mendapatkan respon baik dari masyarakat Desa Karanganyar.

Hasil dan Pembahasan

Program kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN UNS Desa Karanganyar menghasilkan beberapa manfaat dan juga hal yang positif kepada masyarakat di Desa Karanganyar. Hasil kegiatan selama KKN ini berlangsung sebagai berikut:

1. Sosialisasi Penggunaan *Landing Page* untuk Pengenalan Produk UMKM dan *Workshop* Pengelolaan *WA Business*

Sosialisasi yang dihadiri oleh lebih dari 20 orang ini, berhasil memberi pemahaman kepada peserta sosialisasi. Hal ini dapat dilihat pada antusiasme peserta saat sesi tanya jawab. Dimana beberapa peserta memberi pertanyaan yang menarik serta menjelaskan apa yang didapat saat sosialisasi. Selain itu pada saat sosialisasi peserta diberi modul pegangan mengenai langkahlangkah pembuatan *Chatbot WA Business*. Modul ini diharapkan dapat dibaca lagi setelah sosialisasi dan digunakan sebagai panduan para pengerajin tahu dalam membuat *Chatbot WA Business*. Namun di sisi lain, *workshop* yang direncanakan tidak dapat terlaksana dengan baik karena keterbatasan *device*.

2. Sosialisasi dan *Workshop QRIS dan E-commerce* dengan tema “Bergerak Menuju UMKM Digital”

Program kerja ini dimulai dengan melakukan pendataan UMKM yang telah ada di Desa Karanganyar sebelumnya. Lalu melakukan pendekatan dan promosi terkait sosialisasi dan workshop “Bergerak menuju UMKM Digital”. Sosialisasi dan workshop dibekali dengan modul yang telah penulis siapkan agar dapat memudahkan partisipan mengikuti acara yang ada. Selain itu, manfaat dari modul ini juga sebagai alat komunikasi berkelanjutan yang dapat dibawa dan digunakan terus menerus sebagai pedoman mengelola UMKM digital. Hasil kegiatan ini, kini ketertarikan dan minat terhadap UMKM Digital meningkat. Untuk selanjutnya kami berharap agar pengelolaan UMKM Digital selalu digalakkan di masa mendatang agar dapat menjadi sebuah sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi warga Desa Karanganyar serta berkontribusi pada peningkatan kualitas ekonomi secara keseluruhan.

3. Digitalisasi Pariwisata

Promosi digitalisasi pariwisata dilakukan melalui 3 media *platform* dengan target audiens yang berbeda. Digitalisasi ini dilakukan dengan membuat *website* berisi laman informatif potensi wisata yang meliputi sejarah dan *google maps* potensi tersebut. Digitalisasi juga dimaksimalkan dengan menggunakan media video yang diupload pada laman Instagram @jelajahsolo yang pada tanggal 2 Maret 2024 telah melampaui lebih dari 13 ribu *viewers*. Selain itu, untuk

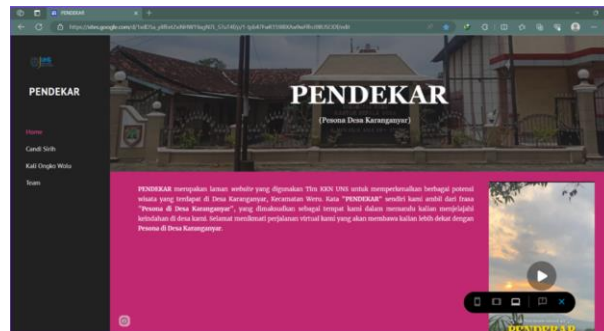
memanfaatkan keramaian wisatawan di BumDes Desa Karanganyar, digitalisasi juga dilakukan dengan cara memasang *barcode* yang langsung mengarahkan *scanner* ke *website* "Pendekar".



Gambar 2. Sosialisasi dan Workshop QRIS dan E-commerce



Gambar 3. Survey Lokasi Wisata "Candi Sirih"



Gambar 4. Tampilan Website "Pendekar"

Kesimpulan

Digitalisasi di Desa Karanganyar tidak hanya melibatkan penggunaan teknologi informasi semata, tetapi lebih pada pengintegrasian teknologi sebagai sarana optimalisasi potensi desa. Digitalisasi pelayanan bertujuan meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pelayanan publik, meskipun masih terdapat kekurangan, namun inovasi baru perlu dihadirkan untuk kemajuan pelayanan desa. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi, pendataan, dan digitalisasi dengan membuat web serta *QR Code* dengan empat tahapan yaitu observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Karanganyar sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi penggunaan *landing page* dan pengelolaan *WA Business* serta kegiatan sosialisasi *QRIS* dan *E-Commerce*. Sedangkan untuk hasil yang diperoleh dari digitalisasi pariwisata yaitu akan lebih mudah untuk masyarakat luas dalam mengakses informasi mengenai potensi wisata di Desa Karanganyar. Dengan adanya

inovasi dan pemahaman teknologi digital, Desa Karanganyar semakin siap untuk bersaing dalam industri pariwisata maupun perdagangan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyelesaian program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret (UNS) atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada tim KKN Desa Karanganyar untuk melaksanakan program ini di Desa Karanganyar, Sukoharjo.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Kepala Desa Karanganyar dan seluruh perangkat desa atas kerjasama dan dukungannya selama kegiatan berlangsung. Terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Karanganyar yang menerima kami dengan hangat dan antusias.

Tidak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim KKN Desa Karanganyar atas dedikasi, kerja keras, dan semangat kebersamaan yang telah ditunjukkan selama program berlangsung. Serta kami ucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, atas dorongan dan dukungan yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Karanganyar dan menjadi langkah awal menuju kemajuan yang lebih baik.

Dengan segala kerendahan hati, kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak, program ini tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses. Semoga kerja sama ini dapat terus terjalin di masa mendatang

Referensi

- Aziz, M. H. 2022. Model Pariwisata Digital dalam Pengembangan Pariwisata Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol 22(3): 2279 – 2286.
- Aysa, I. R. 2021. Tantangan Transformasi Digital Bagi Kemajuan Perekonomian Indonesia. *Jurnal At-Tamwil*. Vol 3(2):140 – 153
- Evangeulista, G., Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi Umkm dalam Menghadapi Digitalisasi. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*; 16(1): 33 - 42

- Fahmi, L. I., & Ratnawati, S. 2020. Teknologi Informasi Sebagai Faktor Fasilitas Kerja Dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Pengadilan Negeri Magelang Kelas Ib. *JURNAL MANEKSI*; 9(2): 436-444
- Hadiono, K., & Santi, R. C. N. 2020. Menyongsong Transformasi Digital. *Proceeding Sendiu; 2020: Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Dan Call For Papers:81-84.*
- Hasbullah, H., Nuraisyah, N., Erdiyansyah, E., & Mamala, A. Dg. (2023). Sosialisasi Tentang Peran Digitalisasi Dalam Pelayanan Publik Di Kelurahan Martajaya Kabupaten Pasangkayu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*;4(4):9373-9377
- Karyani, E., Geraldina, I., dan Haque, M. G.2021.Transformasi Digital dan Industri Halal: Studi Kasus pada Produsen Besar dan UMKM.*Jurnal Pengabdian Masyarakat*.Vol 5(2):139 – 148
- Mandira, I. M. C., dan Kusuma, P. S. A. J.2022.Strategi Digitalisasi Ekonomi Kerakyatan.*Management & Accounting Expose*.Vol 5(1):11 – 22
- Muliawanti, L., dan Susanti, D.2020.Digitalisasi Destinasi sebagai Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata di Kabupaten Magelang.Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia.Vol 3(2):135 – 143
- Mumtaz, A. T., dan Karmilah, M.2021.Digitalisasi Wisata di Desa Wisata.*Jurnal Kajian Ruang*.Vol 1(1):1 – 15
- Murti, D. C. W., Kusumastuti, Z. R., Handoko, V. S., dan Wijaya, A. B. M.2022.Peningkatan Digitalisasi Pariwisata di Wilayah Desa Purwoharjo Kulon Progo.*Jurnal Atma Inovasia*.Vol 2(1):14 – 19
- Mustika, W. P., Sanjaya, A., Sulistianto, SW., dan Wiyanto, A.2023.Pelatihan Pembuatan Landing Page menggunakan Wix.com pada Unit Kerja Karang Taruna Kelurahan Tegal Parang Jakarta Selatan.*Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*.Vol 1(6):976 – 985
- Oktaviani, E., Asrinur, Prakoso, A. W. I., dan Madiisriyatno, H.2023.Transformasi Digital dan Strategi Manajemen.*Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*.Vol 16(1):16 – 26
- Setneg.go.id. 29 Maret 2022. Presiden Jokowi Dorong Pemanfaatan dan Realisasi Dana Desa Tahun 2022. Diakses pada 13 Maret 2024, dari https://setneg.go.id/baca/index/presiden_jokowi_dorong_pemanfaatan_dan_realisasi_dana_desa_tahun_2022
- Sidesa.jatengprov.go.id.Desha Karanganyar, Kecamatan Weru.Diakses pada 13 Maret 2024, dari <https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/desa/33.11.01.2006>